

ANALISIS SENTIMEN OPINI MASYARAKAT TERHADAP KEBIJAKAN KENAIKAN PPN(PAJAK PERTAMBAHAN NILAI) PADA MEDIA SOSIAL TWITTER DENGAN METODE *SUPPORT VECTOR MACHINE*

Kemal Khadafi

180441100137

Dosen Pembimbing :

- 1. Firli Irhamni, S.T., M.Kom**
- 2. Doni Abdul Fatah, S.Kom., M.Kom**

ABSTRAK

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi barang dan jasa di dalam negeri. Sebagai salah satu pilar utama penerimaan negara, Namun mekanisme PPN yang dikenakan pada setiap rantai distribusi menyebabkan pajak ini pada akhirnya dibebankan kepada konsumen akhir, sehingga setiap perubahannya memiliki dampak langsung terhadap masyarakat luas. Raminya pembahasan PPN pada platform twittwer / X membuat tertarik untuk mengetahui sentimen masyarakat terhadap PPN. Sentimen sendiri terdiri dari sentimen positif, negatif, dan netral. Dalam analisis ini menggunakan *support vector machine* (SVM). *Term frequency-inverce document frequency* (TF-IDF) gunakan untuk melakukan pengukuran seberapa penting kata dalam suatu data. Sedangkan untuk mengukur kinerja klasifikasi SVM menggunakan metode *Confusion matrix*. Karna linear merupakan karna yang gunakan pada analisis data. Sehingga dapat mengevaluasi akurasi sebesar 89.09% dan menyimpulkan bahwa mayoritas sentimen masyarakat pada platform X terhadap kebijakan PPN lebih condong sentimen netral.

ABSTRACT

Value Added Tax (VAT) is a tax imposed on the consumption of goods and services domestically. As one of the main pillars of state revenue, however, the VAT mechanism imposed at each distribution chain causes this tax to be ultimately charged to the end consumer, so that any changes have a direct impact on the wider community. The lively discussion of VAT on the Twitter / X platform has made it interesting to understand public sentiment towards VAT. Sentiment itself consists of positive, negative, and neutral sentiment. In this analysis, a support vector machine (SVM) is used. Term frequency-inverse document frequency (TF-IDF) is used to measure the importance of words in a data. Meanwhile, to measure the performance of the SVM classification, the Confusion matrix method is used. The linear kernel is the kernel used in data analysis. So it can evaluate the accuracy of 89.09% and conclude that the majority of public sentiment on the X platform towards the VAT policy tends to be neutral sentiment.

Kata kunci - ppn, svm, tf-idf, confution matrix.